

WAWASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

1. Kaum Perenialis

- Memandang siswa sebagai makhluk rasional yang memiliki kemampuan untuk memecahkan problema sesudah akal diatur untukberfikir secara rasional
- Metode penalaran (deduksi dan induksi) dan metode ilmiah merupakan metode pembelajaran yang utama
- Peran guru adalah menanamkan pengetahuan yang memadahi dan menanamkan disiplin mental kepada para siswa
- Siswa memiliki kemampuan untuk mengenali prinsip dan bertindak sesuai dengan prinsip rasionalitas dan disiplin yang tinggi.



2. Kaum Esensialis

- **Mengutamakan prinsip realitas, kebenaran dan nilai**
- **Sebagai penonton yang mau menerima ide**
- **Peran guru menurunkan pengetahuan dengan cara mendemonstrasikan**
- **Hasil yang diharapkan siswa mampu memecahkan problem secara tepat, mampu bekerja dan bermasyarakat.**



3. Kaum Progressivesme

- **Mengutamakan prinsip realitas, eksperimen, dan beranggapan bahwa proses belajar adalah alami**
- **Hakikat siswa: pemecahan problema secara aktif dengan menggunakan pikiran maupun perasaan**
- **Peran guru adalah memudahkan kelompok peserta didik dan membimbing pengerjaan tugas**
- **Hasil yang diharapkan siswa mampu memecahkan problem secara tepat dan mampu bekerja, bermasyarakat.**



4. Mengutamakan realisasi potensi peserta didik sebagai manusia utuh dan berorientasi ke masa depan

➤ **Hakikat siswa: Pemecah problem solving secara rasional**

➤ **Peran guru: Memudahkan dan membantu untuk memastikan perubahan yang memadahi dari masyarakat.**

➤ **Hasil yang diharapkan siswa mampu menjadi warga negara yang berkeinginan mengadakan perubahan yang berarti dan mampu melaksanakan rencana**



B. Landasan Sosiologis

Masyarakat dan lingkungan sosial merupakan hal yang penting dalam pengembangan kurikulum

C. Landasan Psikologi

- **Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengertian, peramalan, dan pengendalian tingkah laku, perasaan, dan pikiran dari orang-orang .**
- **Salah satu cabang psikologi yang berhubungan dengan pendidikan adalah psikologi pendidikan**
- **Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari bagaimana siswa belajar dan cara yang terbaik untuk mengajar**



PRINSIP-PRINSIP BELAJAR

1. Prinsip Kesiapan

- **Usia**
- **Kematangan**
- **Minat**
- **Motivasi**
- **Pelaksanaan kegiatan secara operasional**



2. Penguatan

Penggunaan apa yang telah dipelajari merupakan penguatan yang berarti bagi penampilan seseorang dalam melakukan sesuatu.

3. Nilai Kemanfaatan

Semakin tinggi nilai kemanfaatan dari apa yang dipelajari siswa semakin tinggi pula motivasi siswa untuk mempelajari hal tersebut



4. Belajar dengan mengerjakan

Belajar dengan langsung mengerjakan (*learning by doing*) akan lebih efektif dibanding dengan belajar yang kurang melibatkan siswa.

5. Urutan yang tepat

Urutan yang tepat dari yang sederhana ke yang kompleks akan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif

6. Keberhasilan

Rasa keberhasilan siswa akan memberikan sumbangan yang positif terhadap siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya

7. Keyakinan

Keberhasilan siswa akan meningkatkan keyakinan, rasa percaya diri. Keyakinan atas kemampuan diri akan meningkatkan kecepatan dan ketelitian dalam mengerjakan sesuatu

8. Tantangan

Minat siswa dalam belajar akan tetap tinggi apabila kegiatan yang disajikan menantang siswa untuk mengatasinya. Siswa juga tidak merasa bosan dan lesu dalam belajar` karena terus dihadapkan pada tantangan



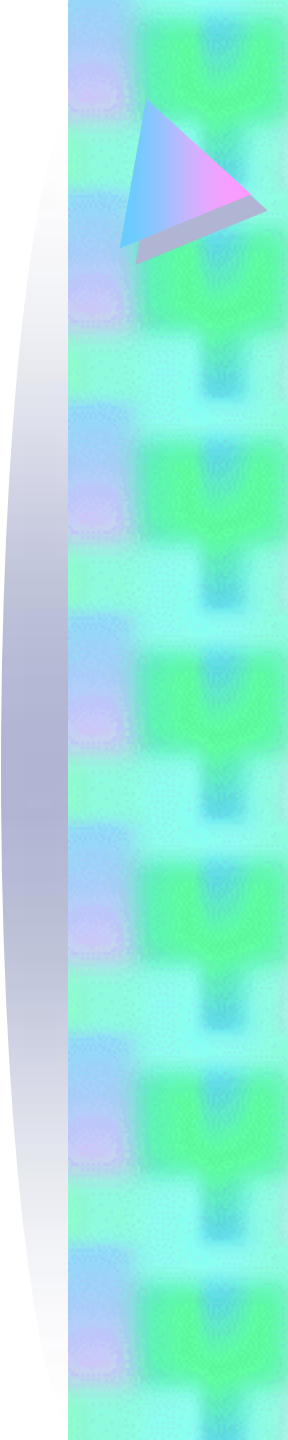
KOMPONEN KURIKULUM

- 1. Tujuan**
- 2. Konten**
- 3. Metode Pembelajaran**
- 4. Evaluasi hasil belajar**



Tujuan

- 1. Tujuan Pendidikan Nasional: Tujuan yang ideal bagi seluruh bangsa.**
- 2. Tujuan Instruksional: Tujuan pendidikan dari suatu institusi atau lembaga.**
- 3. Tujuan Kurikuler: Sasaran dan suatu bidang studi atau mata pelajaran, atau target yang harus dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran.**



Taksonomi tujuan pendidikan dari Blom:

1. Ranah belajar kognitif:

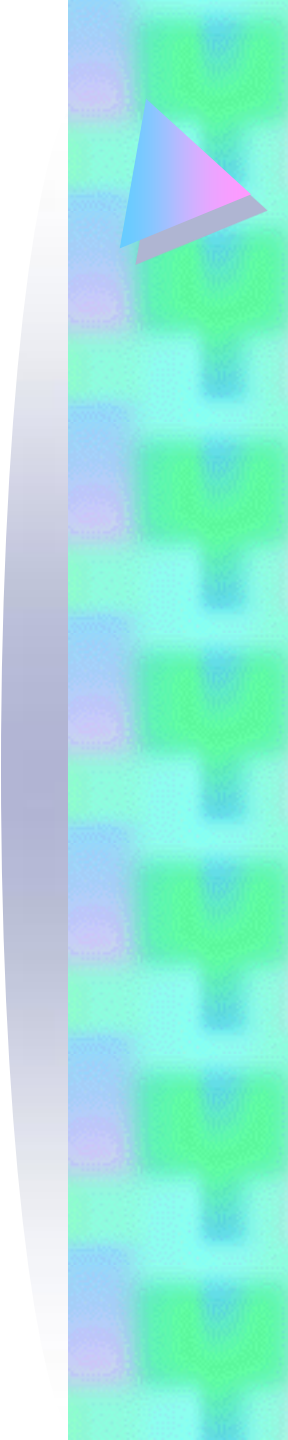
- Berhubungan dengan pengetahuan dan pengertian
- Hasil belajar kognitif menunjukkan pada pengingatan kembali (*recall*) konsep dan prinsip.
- Proses belajar kognitif menuntut serta menggunakan konsep dan prinsip yang diperoleh pada situasi yang bersifat problematis dan evaluasi dan sintesis konsep dan prinsip dari data yang diperoleh.



Taksonomi tujuan pendidikan dari Blom:

2. Ranah belajar afektif

- Proses belajar afektif berkenaan dengan nilai, sikap, perasaan dan apresiasi.
- Merupakan kawasan yang sulit untuk dapat disajikan dalam hubungannya dengan tujuan perilaku (*behavioral Objectives*), karena perilaku afektif sulit diobservasi secara terbuka sehingga menimbulkan banyak penafsiran.



Taksonomi tujuan pendidikan dari Blom:

3. Ranah belajar psikomotorik

- **Proses belajar psikomotor menunjuk pada kemampuan untuk mengkoordinasi gerak otot dengan tanggapan panca indera.**
- **Kawasan ini melibatkan ketrampilan sederhana seperti ketrampilan mengetik, berbicara dan menulis.**



Ranah Kognitif

1. **Pengetahuan**
2. **Pemahaman**
3. **Penerapan**
4. **Analisis**
5. **Sintesis**
6. **Penilaian**
7. **Kreatif.....?**



Ranah Afektif:

- 1. Menerima**
- 2. Menjawab**
- 3. Menilai**
- 4. Mengorganisasi**
- 5. Karakterisasi dengan kompleks nilai**



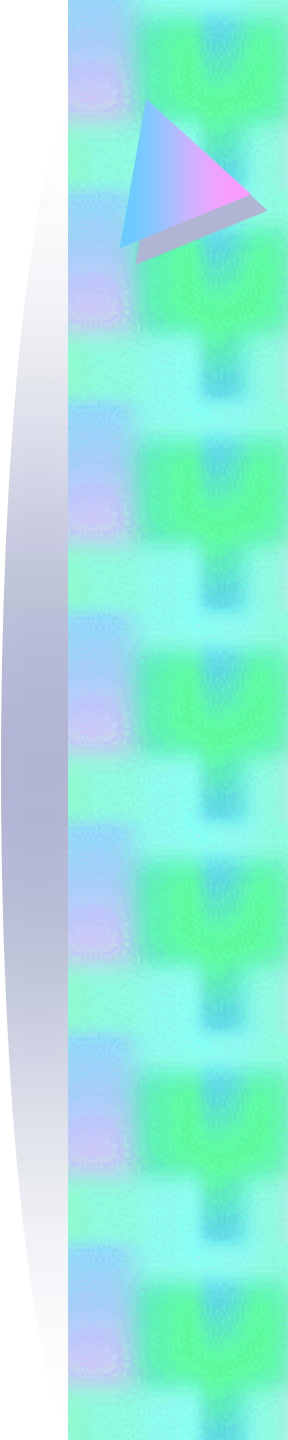
Ranah Psikomotor:

- 1. Persepsi**
- 2. Kesiapan bertindak khusus**
- 3. Respon terbimbing**
- 4. Mekanisme**
- 5. Respon terbuka secara kompleks**
- 6. Adaptasi**
- 7. Keaslian**



Konten/Isi/Materi

Konten menyangkut jawaban terhadap pertanyaan yang akan diajarkan, bahan apa yang harus diajarkan kepada siswa dan apakah yang menjadi tujuannya



Tiga hal yang perlu dipahami dalam penentuan materi pelajaran:

1. **Konsep tentang konten/materi kurikulum**
Hymen, 1973 mengklasifikasikan materi kurikulum menjadi:
 - a. Ilmu pengetahuan (fakta, keterangan, prinsip dan definisi)
 - b. Keterampilan dan proses (membaca, menulis, berhitung, berfikir kritis, berkomunikasi lisan dan tulisan.
 - c. Nilai-nilai, seperti konsep tentang hal baik dan buruk, betul dan salah, indah dan jelek.

A decorative vertical bar on the left side of the slide, featuring a gradient of green, blue, and purple. A colorful triangle (blue, purple, and green) is positioned at the top left of the bar.

2. Kriteria dalam menyeleksi materi kurikulum:

- a. Kriteria Validitas**
- b. Kriteria Bermakna**
- c. Kriteria Minat**
- d. Kriteria kemampuan untuk dapat dipelajari**



Kriteria Validitas

- ❖ **Konten harus memenuhi kriteria validitas/kesahihan.**
- ❖ **Konten dikatakan valid jika isi itu otentik atau benar.**
- ❖ **Konten harus sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.**



Kriteria Bermakna

- ❖ Fakta yang dipelajari siswa harus merupakan aspek yang bermakna atau penuh arti dan merupakan ide-ide dasar, konsep dan prinsip dari pelajaran itu.
- ❖ Kriteria ini dicapai untuk menetapkan bagian apa saja dari suatu bidang ilmu yang perlu ditekankan, seperti fakta, konsep atau prinsip.
- ❖ Hal ini dilakukan untuk mengurangi problema belajar yang begitu banyak fakta yang menjadi beban bagi siswa.



Kriteria Minat

- ❖ Materi yang didasarkan pada minat siswa menjadikan kurikulum lebih relevan bagi siswa, lebih diingini, lebih diminati dan lebih sesuai dengan bakat siswa.
- ❖ Mengabaikan minat siswa, akan menghilangkan motivasi belajar siswa.



Kriteria kemampuan untuk dapat dipelajari (learnability)

- ❖ Materi yang terkandung dalam isi kurikulum harus dapat dipelajari siswa berdasarkan pengalamannya.
- ❖ Kemampuan siswa harus harus dipertimbangkan dalam menyeleksi isi materi.
- ❖ Apa yang dipelajari harus berhubungan dengan beberapa hal yang telah dipelajari sebelumnya.



Pendekatan dalam menyeleksi isi/materi kurikulum

A. Pendekatan struktur disiplin ilmu.

Schwab, 1966 menyatakan bahwa struktur disiplin meliputi tiga hal yang berbeda namun merupakan problema yang berkaitan, yaitu:

1. Cara dimana pengetahuan yang terakumulasi diorganisasi menurut disiplin ilmu atau cara perbedaan antar daerah penyelidikan. Misalnya struktur sel dipelajari oleh biologi, sedangkan struktur atom oleh ahli fisika .
2. Pengetahuan yang diakumulasi dalam disiplin itu diformulasikan di dalam konsep itu.
3. Serangkaian metode atau aturan yang digunakan sesuai dengan materi.



B. Pendekatan Tema Dasar/Konsep Kunci

Tema dasar merupakan salah satu alternatif untuk memilih isi atau bahan belajar.

C. Pendekatan Contoh

Untuk mengajarkan suatu materi digunakan contoh. Seperti: Topik karakteristik penduduk digunakan untuk kajian seluruh negara sedang berkembang.



Komponen Metode

- ❖ **Eksploratory Teaching**
- ❖ **Inquiry Learning**
- ❖ **Small Group Teaching (pembelajaran kelompok kecil)**
- ❖ **Individualised Learning (pembelajaran individual)**
- ❖ **Learning For Mastery (pembelajaran tuntas)**



Komponen Evaluasi

- ❖ **Evaluasi proses memberikan informasi bagi pengambilan keputusan**
- ❖ **Evaluasi kurikulum bersangkutan dengan penetapan nilai suatu program studi, bidang studi dan suatu mata pelajaran**



Model Pengembangan Kurikulum

A. Kurikulum Subyek Akademik

- ❖ **Kurikulum mengutamakan isi pendidikan**
- ❖ **Tujuan belajar adalah menguasai materi sebanyak-banyaknya yang diberikan oleh guru.**
- ❖ **Tujuan kurikulum akademik adalah melatih siswa didalam menggunakan ide dan proses yang paling menguntungkan untuk meneliti problema dari suatu riset khusus.**



Pola Organisasi Materi dalam

Kurikulum-----→Kurikulum Subyek Akademik:

- ❖ Kesatuan/Pemusatan --→ Temayang menyang berbagai disiplin ilmu --→ banjir**
- ❖ Integrasi --→konsep atau ketrampilan yang dipelajari dapat digunakan dalam situasi lain di lapangan.**
- ❖ Korelasi ---→ materi dihubungkan dengan disiplin ilmu yang lain**
- ❖ Pemecahan Problema secara Komprehenship--
→pengetahuan yang disajikan dalam mata pelajaran digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.**



Kurikulum Humanistik

- Kurikulum harus memberikan pengalaman belajar yang dapat memuaskan secara personal bagi setiap individu
- Kaum humanis menekankan pada aktualisasi diri (selfactualizers), yang melihat kurikulum sebagai proses yang bersifat membebaskan dan dapat memenuhi kebutuhan bagi pengembangan dan integritas personal.



Kurikulum Rekonstruksi Sosial

- **Model kurikulum ini menekankan kebutuhan masyarakat di atas kebutuhan individu.**
- **Model ini menekankan tanggung jawab utama atas kurikulum untuk mempengaruhi reformasi sosial dan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.**



Kurikulum Teknologi

- **Model ini memandang kurikulum sebagai proses teknologi yang menghasilkan tujuan yang dikehendaki.**
- **Tujuan kurikulum teknologi memiliki tekanan pada perilaku/empiris.**



Pendekatan Pengembangan Kurikulum

A. Pendekatan Berdasarkan Materi

Inti proses belajar mengajar pada pemilihan materi.
langkah-langkah:

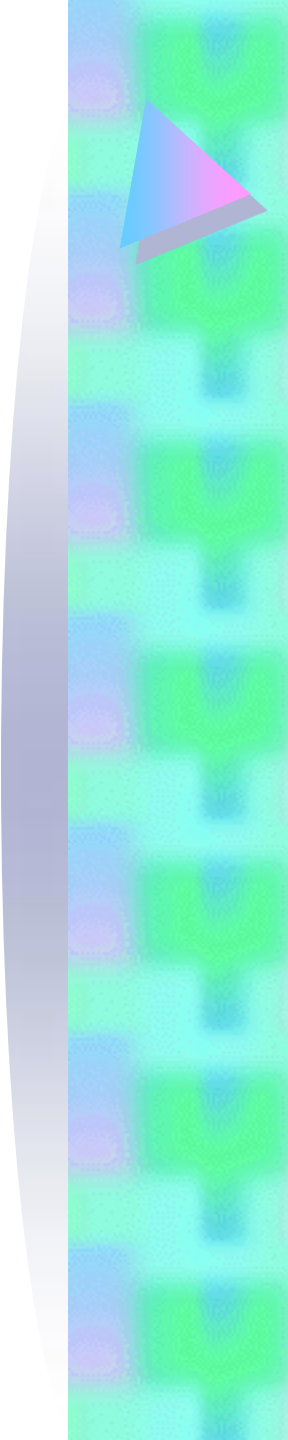
1. bahan apa yang akan diajarkan
2. bagaimana caramengetahui hasil belajar
3. cara mengajaryang baik
4. cara pengorganisasian bahan pelajaran
5. buku sumber yang relean
6. media

langkah 1 – 6-----→ mengacu pada tujuan pendidikan



B. Pendekatan berdasarkan tujuan

- ❖ Tujuan pendidikan nasional sebagai acuan pengembangan kurikulum.**
- ❖ Tujuan nasional dijabarkan menjadi tujuan yang lebih rinci, yang akhirnya ke tujuan operasional**
- ❖ Tujuan operasional dicari topik-topik pembahasan yang lengkap.**

A vertical decorative bar on the left side of the slide, featuring a colorful, abstract pattern of green, blue, and purple. A large, semi-transparent triangle with a gradient from blue to purple is positioned at the top left of the bar.

**C. Pendekatan berdasarkan kemampuan.
Menurut model ini tujuannya lebih
operasional dari pada berdasarkan tujuan.**